

DESAIN PUSAT PENGEMBANGAN PERTANIAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kelik Fajarrudin, Arwan Suryanto

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi

Universitas Teknologi Yogyakarta

kelikfajarrudin@gmail.com, arwansuryantoarsitek@gmail.com

ABSTRAK

Negara Indonesia adalah negara maritim dan negara agraris, sebutan itu tidak lain karena dipengaruhi dengan kondisi geografis di Negara Indonesia, wilayah Negara Indonesia berdasarkan keadaan geografis dibagi menjadi dua yaitu daratan dan lautan, dengan luas masing-masing yang terbilang semuanya luas, yaitu 2/3 lautan, dan 1/3 daratan, dengan perbandingan luas wilayah teritorialnya maka Negara Indonesia lebih disebut negara maritim.

Hasil ekonomi terbesar yang menyumbang penghasilan Negara Indonesia sebagai negara maritim dan agraris yaitu berada di sektor kelautan dan pertanian, untuk sektor kelautan di Indonesia memiliki aktifitas pelayaran yang tinggi, selain itu sumberdaya kelautan yang berlimpah menjadikan sektor kelautan ini lebih berpotensi jika pengelolaannya dilakukan secara maksimal. Untuk sektor pertanian di Indonesia juga terbilang memiliki potensi yang besar, hal itu didukung oleh wilayah pertanian yang luas dan tanah yang subur sepanjang tahun di seluruh wilayah Indonesia, sektor pertanian sangat berpotensi sebagai investasi perekonomian masa depan Indonesia.

Indonesia memiliki banyak sumberdaya alam yang melimpah yang dapat dikelola oleh sumberdaya manusia, pengelola yang bertugas dibagi menjadi berbagai bidang profesi, dari bidang profesi tertinggi sebagai otak hingga profesi pelaksana, profesi pelaksana adalah profesi yang paling akhir mewujudkan realisasi dari sebuah ide atau pemikiran, dalam sektor kelautan disebut dengan profesi nelayan dan untuk sektor pertanian disebut profesi petani.

Kata kunci: Agraris, Wilayah, Alih Fungsi Lahan, Profesi Petani